

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Melihat peluang yang sangat besar akhir-akhir ini dibidang bisnis atau usaha mengakibatkan tingginya minat masyarakat dalam membangun bisnis atau usahanya sendiri tanpa memperhatikan etika bisnis yang baik dan benar terlebih dahulu. Bisnis atau usaha juga merupakan salah satu pilihan yang sangat banyak digunakan oleh seseorang dalam memperbaiki keadaan perekonomiannya dan bahkan tidak hanya dilakukan oleh orang yang berpengalaman, bisnis atau usaha dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk seorang mahasiswa.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia telah diatur dalam pandangan ajaran Islam untuk mengatur seluruh kehidupan manusia termasuk dalam kaitannya pelaksanaan perekonomian dan bisnis. Dalam Islam setiap muslim diwajibkan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan syariah (aturan) dalam setiap kehidupan termasuk didalamnya aturan usaha dan bisnis yang merupakan jalan dalam rangka mencari kehidupan sejahtera. Islam adalah agama sempurna, yang memuat berbagai persoalan kehidupan yang termasuk kehidupan manusia, baik diungkapkan secara global maupun rinci, secara substantif ajaran Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW terbagi menjadi tiga bagian yakni aqidah, syariah, dan akhlak. (Janwari, 2002, hal. 17)

Jika kita menelusuri sejarah, dalam agama Islam tampak pandangan positif terhadap perdagangan dan kegiatan ekonomi. Nabi Muhammad SAW, adalah seorang pedagang dan agama Islam disebarluaskan terutama melalui para

pedagang muslim. Islam menempatkan aktivitas perdagangan dalam posisi yang amat strategis di tengah kegiatan manusia mencari rezeki dan penghidupan.

Islam menghalalkan jual beli termasuk juga bisnis, namun bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan berkah dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim, diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang pesat karena selalu mendapatkan berkah dari Allah SWT. Di Setiap kegiatan bisnis bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis itu sendiri seperti mendapatkan keuntungan yang besar, melainkan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan nilai kejujuran dalam praktisi bisnis. Jika setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai nilai kejujuran yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik. Semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, kebaikan dan kesuksesan serta kemajuan suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis tersebut (Harahap, 2010, hal. 37).

Pengimplementasian nilai-nilai Islam yaitu kejujuran, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan hendaknya bisa menjadi pedoman bagi para pelaku bisnis, yang tentunya mereka akan memberi yang terbaik bagi para pembeli/konsumen mereka sehingga dari situ pula dapat meningkatkan omset penjualan. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakteristik syariat Islam dan keunikan bisnis Islam. Dengan dasar itu kita dapat menyatakan dengan penuh kepercayaan dan ketenangan, bahwa ekonomi Islam berbeda dengan yang lainnya. Yaitu ekonomi ilahiyah, ekonomi yang mengutamakan kepuasan

bersama, ekonomi yang berakhlak, dan ekonomi yang tidak hanya bertujuan untuk kebahagiaan dunia namun juga akhirat.

Untuk meningkatkan omzet penjualan setiap bisnis harus melakukan strategi pemasaran dengan baik agar mampu bersaing dengan usaha lain sejenisnya. Selain produk, harga, lokasi, dan promosi, salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu pelayanan yang baik. Oleh karena itu, bisnis khususnya bisnis Islam harus memperhatikan etika bisnis dalam berbisnis, termasuk berpedoman pada nilai-nilai Islam agar bisnis yang dijalani tetap mampu bertahan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Bisnis Islami adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi jumlah kepemilikannya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram. Dalam berbisnis tidak hanya keuntungan yang diharapkan, namun juga keberkahan, sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan syariat dan menjadi bisnis yang Islami. Hal tersebut diharapkan mampu menciptakan kepuasan konsumen sehingga konsumen akan berimbas kepada loyalitas pelanggan dalam melakukan pembelian, dan usaha yang dibangun akan terus bertahan, berkembang, dan bahkan mampu meningkatnya omzet penjualan.

Pada saat ini jumlah bisnis kuliner di kota Kapuas semakin meningkat seiring dengan perkembangan jumlah besar gaya hidup yang ingin serba cepat saji. Karena semakin banyaknya usaha rumah makan maka persaingan yang terjadi juga semakin ketat, sehingga dapat menyebabkan para pelaku bisnis rumah makan melakukan kecurangan dan hanya mementingkan keuntungan semata. Sedangkan didalam Islam telah dijelaskan tujuan dari bisnis tidak hanya

keuntungan semata tetapi juga keberkahan yang didapat. Penerapan etika bisnis Islam tersebut juga harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi dan pelayanan (Amalia, 2014), tidak terkecuali pada Rumah Makan Mama Robby di kota Kapuas.

Rumah Makan mama Robby ini adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner makanan dimana mereka sangat mengutamakan suatu etika dalam menjalankan bisnis. Dengan mengutamakan etika pada suatu bisnis, disini mereka sangat mengemukakan pelayanan yang optimal kepada pelanggan setelah produk yang berkualitas. Pada pelayanan yang optimal kepada konsumen dengan bersikap baik dan juga berpenampilan sopan ini membuat pelanggan merasa lebih nyaman ketika makan di rumah makan tersebut, dan mereka juga mengutamakan produk yang berkualitas pada pelanggan sehingga para pelanggan percaya dan puas kepada rumah makan tersebut. Dan ini menjadi batu loncatan dalam promosi ke pelanggan lainnya sehingga bukan suatu hal yang mustahil akan mampu untuk memajukan usaha rumah makan tersebut.

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas dan fenomena yang terjadi maka saya selaku penulis ingin meneliti apakah etika bisnis Islam sudah sesuai dan apakah ini memberikan dampak yang baik pada omzet penjualan. Dari uraian di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu skripsi dengan judul “Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus Pada Rumah Makan Mama Robby Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi kasus pada Rumah Makan Mama Roby Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas) adalah :

1. Bagaimana kesesuaian etika bisnis Islam pada Rumah Makan Mama Robby dengan etika bisnis menurut Islam ?
2. Apakah penerapan etika bisnis Islam di rumah makan Mama Robby dapat meningkatkan omzet penjualan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana kesesuaian etika bisnis Islam pada Rumah Makan Mama Robby dengan etika bisnis menurut Islam
2. Untuk mengetahui apakah penerapan etika bisnis Islam di rumah makan Mama Robby dapat meningkatkan omzet penjualan

## **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna bagi pelaku usaha rumah makan.
2. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan baik bagi para pembaca dan penulis.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kemudian dan dikembangkan oleh peneliti lain sebagai referensi peneliti lebih lanjut mengenai Etika Bisnis Islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang penulis teliti dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

##### **1. Etika Bisnis Islam**

Etika didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan mana yang baik dan yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh seseorang. Secara umum etika dapat didefinisikan sebagai satu usaha sistematis dengan menggunakan akal untuk memaknai individu atau sosial kita dan juga pengalaman moral, dimana dengan cara tersebut dapat menentukan peran yang akan mengatur tindakan manusia dan nilai yang bermanfaat dalam kehidupan (Alwani, 2005, hal. 4).

Bisnis Islam (syari'ah) adalah bisnis yang santun, bisnis yang penuh dengan kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing, sesuai yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW sebagai entrepreneur muda dan berpegang teguh pada Al-Qur'an. Jadi dalam tulisan ini yang dinamakan etika bisnis Islam yaitu seperangkat prinsip moral yang membedakan mana hal baik dan mana hal buruk dalam berbisnis sesuai

dengan syariat Islam seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

## 2. Omzet Penjualan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) selama suatu masa jual. Chaniago (1998) memberikan pendapat tentang omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha (1993) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis telaah terkait dengan masalah analisis etika bisnis dalam meningkatkan omzet penjualan (Studi Kasus Pada Rumah Makan Mama Robby Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas) telah ditemukan penelitian sejenis sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Sidqi Amalia Izzati (2015), melakukan penelitian untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tegal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, hasil penelitian

menunjukkan bahwa etika bisnis yang diterapkan pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan Islam.

2. Irna Sari (2017), melakukan penelitian untuk menganalisis Penerapan Etika Bisnis Bagi Pedagang Muslim Dalam Persaingan Usaha (Studi Pada Pasar Butung Makassar). Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan Etika Bisnis Bagi Pedagang Muslim Dalam Persaingan Usaha sudah berjalan karena dari hasil penelitian terhadap pedagang ada yang sudah mengetahui tentang etika dan menerapkannya dan ada juga yang mengetahui namun tidak menerapkannya. Persaingan usaha yang dilakukan pedagang di Pusat Grosir Butung Makassar dapat dikatakan persaingan yang jujur dan sehat karena para pedagang yakin bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT dan masing-masing telah ada bagiannya. Oleh karena itu, para pedagang tidak selalu memikirkan persaingan dan menganggap bahwa dalam berdagang pasti ada untung rugi dan semua itu harus diterima resikonya.
3. Yontonomi (2012), dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas", dia menyimpulkan bahwa dalam bertransaksi bisnis harus sesuai dengan syari'at Islam. Kemudian dalam penelitiannya toko aneka busana Karangwelas telah melaksanakan etika bisnis Islam yaitu dengan berlaku jujur, adanya kerjasama antar karyawan, memberikan pelayanan yang baik pada konsumen, dan memegang teguh prinsip halal haram.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut:

## BAB I :Pendahuluan,

Bab ini menjelaskan secara singkat dan rinci mengenai alasan kenapa memilih judul penelitian di dalamnya penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

## BAB II : Landasan Teori,

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian tentang etika bisnis Islam, kualitas produk, pelayanan dan kepedulian terhadap pelanggan, dan pendapatan.

## BAB III : Metode Penelitian,

Pada bagian bab ini penulis akan membahas tentang lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV: Penyajian data, hasil wawancara dan analisis data

Pada bab ini penulis akan menguraikan dan memberi penjelasan mengenai penyajian data, kemudian dari hasil wawancara akan dideskripsikan sebagaimana fakta yang ada di lapangan, dan tahap terakhir hasil wawancara akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

## BAB V : Penutup,

Pada bagian bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan apa yang didapat dari hasil keseluruhan untuk menyimpulkan bagaimana analisis etika bisnis Islam dalam meningkatkan omzet penjualan berdasarkan hasil data di lapangan, disini juga penulis akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.